

**PAKOM BAGI GURU-GURU TK/BA MAJLIS DIKDASMEN
PIMPINAN CABANG AISIYAH GROGOL SUKOHARJO
DALAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB)
MELALUI PUBLIKASI ILMIAH POPULER**

Dini Restiyanti Pratiwi, Laili Etika Rahmawati, Sukron Adzim, dan Naimul Faizah

Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jln. A. Yani, Tromol Pos 1, Pabelan, Surakarta 57102
Email dini_resti87@yahoo.com

ABSTRACT

Problems faced by partners, the kindergarten teachers of Aisiyah in Grogol are (1) lack of understanding of the nature and concept of PKB, (2) lack of understanding that writing scientific papers or scientific publications is one of the activities of the CBA, (3) lack of interest kindergarten teachers in writing competence, (4) difficulties in extracting ideas, and (4) lack of confidence for expressing ideas in writing. Problem resolution process are (1) invite kindergarten teachers of Aisiyah in Grogol for training / workshop begins with the deepening of the nature and the concept of PKB and emphasizing that writing is important and (2) provide motivation and guidance to encourage teachers to observe surroundings, brooding, and imagination to explore ideas. The result of the Community Service activities are the teachers' understanding of the PKB that affect PKG as well as understanding and motivation of teachers to write as a form of continuing professional development which has impact on the performance assessment of the teachers to achieve professional teachers.

Kata kunci: *pengembangan keprofesian berkelanjutan, menulis itu penting, dan publikasi ilmiah populer.*

PENDAHULUAN

Profesi sebagai guru telah menjadi pilihan jutaan orang di Indonesia. Kedudukan sebagai guru juga dipandang mulia oleh masyarakat. Sementara kacamata pendidikan memandang guru sebagai komponen yang paling menentukan dalam dunia pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan tidak lepas dari guru sebagai motor penggerak peningkatan mutu pendidikan. Undang-

undang No.14 Th.2005 tentang Guru dan Dosen menunjukkan bahwa guru merupakan komponen yang sangat penting dalam pendidikan. Pasal 1 Undang-undang No.14 Th.2005 mengamanatkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Pasal 4 menegaskan bahwa guru berfungsi

meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Sementar Suwandi (2009:6) mengemukakan bahwa guru merupakan variabel determinan bagi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

Sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penetapan undang-undang, seharusnya guru terus berusaha bertindak profesional melalui peningkatan kemampuan intelektual dan kreativitasnya. Namun demikian, hingga kini belum semua guru baik jenjang pendidikan dasar hingga menengah atas terus berusaha meningkatkan profesionalismenya, terutama melalui pengembangan potensi diri. Padahal siswa-siswa berprestasi pada umumnya memiliki akses untuk berkembang lebih baik di bawah bimbingan guru-guru profesional yang memiliki kemampuan intelektual dan kreativitas tinggi (Suwandi, 2009:6).

Menyambut diberlakukannya Permenegpan dan RB No. 16 tahun 2009 per 1 Januari 2013, maka guru perlu mengetahui dan mempersiapkan diri menjadi guru profesional. Guru profesional memerlukan pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan (PKB). Guru harus terus mengembangkan keprofesionalitasnya melalui berbagai pelatihan, seminar, workshop, dan lokakarya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. PKB dilaksanakan dalam upaya mewujudkan guru yang profesional, bermartabat, dan sejahtera; sehingga guru dapat berpartisipasi aktif untuk membentuk insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Hal ini menjadi dasar utama pengembangan keprofesionalitas seorang guru profesional (Rohmadi, 2012:37)

PKB adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai

dengan kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya (Permenpan, Pasal 1 butir 5). PKB bagi guru mencakup tiga kegiatan: (1) pengembangan diri; (2) publikasi ilmiah; dan (3) karya inovatif. Tujuan umum PKB yaitu untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah/ madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Sementara itu, tujuan khusus PKB adalah sebagai berikut.

1. Memfasilitasi guru untuk mencapai standar kompetensi profesi yang telah ditetapkan.
2. Memfasilitasi guru untuk terus memutakhirkan kompetensi yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya.
3. Memotivasi guru-guru untuk tetap memiliki komitmen melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional.
4. Mengangkat citra, harkat, martabat profesi guru, rasa hormat dan kebanggaan kepada penyandang profesi guru.

Hidayatullah (2010:18) berpendapat bahwa guru yang memiliki makna “digugu dan ditiru” (dipercaya dan dicontoh) secara tidak langsung juga memberikan pendidikan karakter kepada peserta didiknya. Oleh karena itu, profil dan penampilan guru seharusnya memiliki sifat-sifat yang dapat membawa peserta didiknya ke arah pembentukan karakter yang kuat.

Kesadaran menjadi guru yang kreatif dan berkarakter yang menjadi contoh dan teladan harus dimiliki oleh guru TK, SD, SMP/ MTs, SMA/MA/K tanpa terkecuali. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut harus dilakukan secara bersama-sama antara dinas pendidikan, pemerintah, *stakeholder* pendidikan, dan semua elemen bangsa. Dengan duduk bersama pemangku kepentingan pendidikan memikirkan

kepentingan bangsa dan generasi penerus secara komit maka akan terwujud pendidikan karakter bangsa.

Untuk mewujudkan dan mengimplementasikan pengembangan keprofesian berkelanjutan dapat dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri, karya ilmiah, dan publikasi ilmiah. Karya ilmiah yang dimaksud dapat berupa proposal penelitian, artikel ilmiah populer, artikel ilmiah pengembangan suatu konsep dan artikel ilmiah atas hasil suatu penelitian, laporan penelitian, dan diktat atau buku teks.

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi sosial keagamaan tertua dan terbesar di Indonesia, menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia dalam kehidupan suatu bangsa tidak dapat dilepaskan dari pembangunan terpenting yang harus dikedepankan dalam arah pembangunan suatu Negara. Pengembangan bidang pendidikan merupakan bidang pembangunan terpenting yang harus dikedepankan dalam arah kebijakan pembangunan suatu negara. Pengembangan bidang pendidikan yang lemah hanya akan melahirkan generasi penerus bangsa yang lemah pula.

Salah satu amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah terbesar adalah di bidang pendidikan, di samping bidang kesehatan. Jenis amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan dasar/madrasah ibtidaiyah mencapai 2.604 buah dan di bidang pendidikan menengah mencapai 2.515 yang tersebar di seluruh tanah air. Dari jumlah itu, jenjang SMP 1.188 buah, SMA sebanyak 515 buah, SMK 278 buah, dan Aliyah 172 buah (Satu Abad Muhammadiyah, 2010). Menurut keterangan pimpinan Majelis Dikdasmen Pengurus Cabang Aisyah Grogol Sukoharjo, latar belakang keilmuan, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki guru-guru perlu dikembangkan. Dalam hal ini terutama yang berkaitan dengan kompetensi paedagogik dan

profesionalnya. Mencermati kondisi yang demikian, guru-guru dipandang perlu untuk mendapatkan pencerahan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “PAKOM bagi Guru-guru TK/ BA Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Aisyah Grogol Sukoharjo dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui Publikasi Ilmiah Populer”.

Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal ini guru-guru TK/ BA majlis Dikdasmen Pimpinan Cabang Aisyah Grogol Sukoharjo sebagai berikut.

1. Guru kurang memahami konsep dan prosedur Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.
2. Guru kurang peka terhadap masalah-masalah yang terjadi sehingga usaha untuk mengembangkan masalah menjadi gagasan, penelitian, dan karya inovatif yang berdampak pada kegiatan menulis ilmiah.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian PKB

Menurut Rohmadi (2012:37) Pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. PKB berdasarkan Permenpan No. 16 tahun 2009 merupakan salah satu komponen pada unsur utama yang kegiatannya diberikan angka kredit. PKB adalah tindak lanjut dari Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang dilaksanakan mulai tahun 2013. Senada dengan hal tersebut Kemdiknas (2010) mendefinisikan PKB adalah bentuk pembelajaran berkelanjutan bagi guru yang merupakan kendaraan utama dalam upaya membawa perubahan yang diinginkan berkaitan dengan keberhasilan siswa. Dengan demikian semua siswa diharapkan

dapat mempunyai pengetahuan lebih, mempunyai keterampilan lebih baik, dan menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang materi ajar serta mampu memperhatikan apa yang mereka ketahui dan mampu melakukannya.

2. Wujud Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

a. Pengembangan diri

Pengembangan diri adalah upaya-upaya untuk meningkatkan profesionalisme diri agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan agar mampu melaksanakan tugas pokok dan kewajibannya dalam pembelajaran/ pembimbingan termasuk pelaksanaan tugas-tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/ madrasah. Kegiatan pengembangan diri

1) Diklat fungsional

Kegiatan guru dalam mengikuti pendidikan atau latihan yang bertujuan untuk mencapai standar kompetensi profesi yang ditetapkan dan meningkatkan keprofesian untuk meningkatkan kompetensi di atas standar kompetensi profesi dalam kurun waktu tertentu.

2) Kegiatan kolektif guru

Kegiatan guru dalam mengikuti kegiatan pertemuan ilmiah atau kegiatan bersama yang bertujuan untuk mencapai standar atau di atas standar kompetensi profesi yang telah ditetapkan. Kegiatan kolektif guru mencakup (1) kegiatan lokakarya atau kegiatan kelompok guru untuk penyusunan kelompok kurikulum dan pembelajaran, (2) pembahas atau peserta pada seminar, koloqium,

diskusi panel atau bentuk pertemuan ilmiah lainnya, dan (3) kegiatan kolektif lainnya yang sesuai dengan tugas dan kewajiban guru.

b. Pelaksanaan Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan secara umum. Publikasi ilmiah mencakup 3 kelompok kegiatan, yaitu:

- 1) Presentasi pada forum ilmiah sebagai pemrasaran/narasumber pada seminar, lokakarya ilmiah, koloqium atau diskusi ilmiah lainnya.
- 2) Publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal, meliputi (1) karya tulis berupa hasil penelitian bidang pendidikan formal dan (2) tulisan ilmiah populer yang dimuat di media massa.
- 3) Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan atau pedoman guru. Publikasi ini mencakup (1) buku pelajaran per tingkat atau buku pendidikan per judul, (2) modul/ diklat pembelajaran per semester, (3) buku dalam bidang pendidikan, (4) karya hasil terjemahan yang dinyatakan oleh kepala sekolah/ madrasah tiap karya, dan (5) buku pedoman guru.

c. Pelaksanaan karya inovatif

Karya inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi, atau penemuan baru sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan

kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan, sains/ teknologi, dan seni. Karya inovatif ini mencakup (a) penemuan teknologi tepat guna kategori kompleks dan sederhana, (b) penemuan/ penciptaan dan pengembangan karya seni kategori kompleks atau sederhana, (c) pembuatan/ pemodifikasian alat pelajaran/ peraga/ praktikum kategori kompleks atau sederhana, dan (d) penyusunan standar, pedoman, soal, dan sejenisnya pada tingkat nasional maupun provinsi.

3. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan tahapan keterampilan berbahasa yang dikuasai setelah seseorang dapat menyimak. Berbicara, dan membaca. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya melalui tahapan yang teratur.

Menulis, merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata.

Akhadiah (2002: 1) mengungkapkan bahwa kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami peserta didik selama menuntut ilmu. Dalam kegiatan menulis ini seharusnya seorang penulis memiliki keterampilan dalam memanfaatkan beberapa keterampilan yang mencakup keterampilan penggunaan ejaan, tanda baca, penguasaan kosakata, dan tata kaimat yang baik. Dengan menguasai beberapa keterampilan

tersebut penulis akan memindahkan pikiran dan idenya ke dalam bentuk tulisan.

Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, berikut ditawarkan beberapa solusi alternatif.

1. Tahap pertama, dilakukan studi pendahuluan untuk mencari, menggali, dan mengidentifikasi permasalahan dan mengadakan pendekatan terhadap sejumlah guru-guru TK/ BA Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Aisiyah Grogol Sukoharjo.
2. Tahap kedua, guru-guru TK/ BA Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Aisiyah Grogol Sukoharjo diundang untuk diberi pelatihan dan penyuluhan serta pendalaman materi mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) sebagai berikut.
 - a. “Memahami Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan” oleh Dini Restiyanti Pratiwi, S. Pd., M. Pd.
 - b. “Publikasi Ilmiah Populer” oleh Laili Etika Rahmawati, S. Pd., M. Pd.
3. Tahap ketiga, setelah para guru mendalami dan memahami konsep dasar PKB dan penulisan publikasi ilmiah populer, lalu diselenggarakan workshop/ pelatihan bagi para guru untuk menulis artikel publikasi ilmiah berdasarkan gagasan yang telah dikembangkan atau penelitian yang telah dilakukan untuk dilanjutkan dalam bentuk artikel publikasi ilmiah.
4. Tahap keempat, setelah para guru mengikuti workshop dengan pendampingan langsung oleh para narasumber, lalu diselenggarakan pelatihan dan pendampingan dalam bentuk *peer correction* terhadap artikel publikasi ilmiah yang telah disusun.

Target Luaran

Setelah dilaksanakan PAKOM, target luaran yang diharapkan meliputi.

1. Guru-guru yang mengikuti workshop memahami konsep dan prosedur Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) dan memiliki kompetensi dalam penulisan publikasi ilmiah populer.
2. Hasil pelaksanaan PAKOM ini dapat dipublikasikan pada jurnal/ terbitan berkala ilmiah Warta.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dirancang dengan metode *participatory integrated practice*. Metode pelaksanaan lebih mengutamakan pada keterlibatan aktif peserta, yaitu guru-guru TK/ BA Asisiyah Grogol dalam memahami konsep dan hakikat PKB serta bentuk kegiatan publikasi ilmiah, khususnya publikasi ilmiah populer. Kegiatan dimulai dari pendalaman materi, diskusi dialogis, penggalan ide untuk menulis, dan praktik menulis.

1. Pendalaman Materi

Pendalaman materi dilakukan sebagai langkah pertama dengan memberikan pemahaman mengenai hakikat dan konsep PKB bagi Guru dan dilanjutkan pada pemahaman bahwa menulis itu penting.

2. Diskusi Dialogis

Kegiatan diskusi dialogis maksudnya adalah peserta terlibat secara aktif untuk mengajukan gagasan maupun pertanyaan untuk mendapatkan penyelesaian kepada narasumber.

3. Penggalan Ide

Penggalan ide dilakukan dengan mengajak guru-guru TK/ BA Aisiyah Grogol untuk merenung dan berimajinasi menentukan tema untuk menulis. Selain itu, kegiatan ini juga dilakukan dengan cara mengamati lingkungan di sekitar.

4. Praktik Menulis

Setelah guru-guru menentukan ide dan tema untuk menulis, selanjutnya para guru diminta untuk menentukan kerangka dan mengembangkan kerangka berdasarkan tema dan ide yang ditentukan menjadi sebuah tulisan. Kegiatan penggalan ide dan praktik menulis dalam kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan langsung oleh narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat PAKOM bagi guru-guru TK/ BA Aisiyah Grogol Sukoharjo dalam Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) melalui Publikasi Ilmiah Populer, dapat disampaikan evaluasi kegiatan sebagai berikut.

Secara keseluruhan kegiatan PAKOM ini dapat dikatakan berhasil dalam arti mencapai target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pada tahap demi tahap.

1. Dalam mengikuti penyuluhan dan pelatihan

Guru-guru TK/ BA Aisiyah mengikuti pelatihan dan penyuluhan sebagai upaya pendalaman materi mengenai konsep dan hakikat PKB serta pentingnya menulis bagi pengembangan keprofesionalnya yang berdampak pada penilaian kinerja guru yang akan mereka alami. Peserta dengan serius mengikuti dan ikut terlibat secara mental dalam penyuluhan dan pelatihan untuk memperdalam materi. Ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan dari narasumber mengenai aktivitas dalam mengembangkan profesinya, terutama kegiatan menulis mereka nampak bersemangat. Bahkan, ketika diskusi dialogis dibuka, peserta banyak mengajukan berbagai tanggapan dan juga

sekaligus pertanyaan yang cukup problematis.

2. Dalam mengikuti *workshop* dan pendampingan

Antusiasme peserta juga terlihat ketika mengikuti *workshop* dan pendampingan dalam perenungan ide untuk dipilih sebagai tema sebelum dibuat kerangka dan pengembangannya. Peserta menyampaikan pengalaman empiriknya ketika ingin menulis dan memiliki ide tertentu, tetapi terkendala dengan oleh kesulitan memulai kalimat dan mengembangkannya menjadi paragraf hingga rasa kurang percaya diri karena tidak menguasai Ejaan Yang Disempurnakan. Dari pengalaman yang disampaikan tersebut Tim PAKOM dari PBSID FKIP UMS memberikan solusi dan motivasi.

B. Indikator Keberhasilan Program

Keberhasilan program PAKOM ini dapat dilihat dari beberapa indikator sesuai dengan rancangan yang ditetapkan sejak awal. Indikator keberhasilan itu adalah sebagai berikut.

1. Pemahaman terhadap hakikat dan konsep PKB

Guru-guru TK/ BA Aisyah hampir tidak mengenail tentang Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) baik hakikat maupun kegunaannya. Hal ini mempengaruhi aktivitas mereka dalam mengembangkan profesionalitas mereka sebagai guru. Peserta belum menyadari pentingnya melakukan pengembangan keprofesional yang berdampak pada karir mereka sebagai guru. Setelah mengikuti pendalaman materi, peserta mengetahui dan menyadari tugas mereka sebagai pendidik yang dituntut untuk menjadi pendidik profesional tidak hanya berkuat pada kegiatan belajar mengajar saja, namun mereka harus melakukan

pengembangan keprofesional mereka melalui beberapa kegiatan, seperti pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Publikasi ilmiah yang sederhana dan dapat mereka lakukan adalah menyampaikan gagasan atau ide dalam publikasi ilmiah populer di media massa.

2. Pemahaman terhadap kegiatan menulis itu penting

Pada dasarnya para guru-guru TK/ BA peserta kegiatan PAKOM ini cukup potensial. Plh karena itu, ketika mereka diberi pendalaman materi tentang menulis, mereka sangat antusias. Antusia mereka ditunjukkan dengan mendengarkan penjelasan secara serius, meyampaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam menulis, sampai pada mengajukan beberapa pertanyaan yang membutuhkan solusi. Oleh karena itu, ketika para peserta diajak, didorong, dan dimotivasi untuk memahami pentingnya menulis, mereka merasa termotivasi untuk menemukan ide dan mengembangkan ide yang sebelumnya sudah ada menjadi tulisan yang utuh.

3. Kemampuan menggali ide untuk menulis
Awalnya para peserta cukup mengalami kesulitan yang berarti dalam menemukan ide untuk menulis. Setelah mengikuti penyuluhan dengan ditunjukkannya berbagai topik dan ide dalam menulis oleh narasumber, peserta sudah mulai mampu merenungkan bahwa ide untuk menulis dapat berupa apa saja yang semula dianggap sederhana dan tidak bernilai jual ternyata mampu dijadikan ide untuk menulis. Kegiatan menulis merupakan kegiatan kompleks, cukup melekat dipikiran para peserta, tetapi dengan dorongan dan motivasi dari Tim PAKOM para peserta merasa bahwa kegiatan menulis adalah salah satu

kegiatan yang harus dilakukan untuk mengembangkan profesinya sebagai seorang guru. Dari 36 peserta yang hadir terdapat 4 peserta (10%) yang mampu menuangkan ide secara lisan dan spontan dengan tema-tema sebagai berikut.

- a. Pembelajaran seks untuk anak usia dini.
- b. Metode bercerita yang menyenangkan.
- c. Media pembelajaran.
- d. Penanaman nilai, moral, dan agama pada anak usia dini.

C. Keberlanjutan Program

Prospek keberlanjutan program pengabdian masyarakat bagi guru-guru TK/ BA Aisiyah ini sangat tinggi mengingat sesuai dengan Permenegpan dan RB No. 16 Tahun 2009 bahwa setiap guru wajib mengembangkan keprofesian berkelanjutan guna mencapai predikat guru profesional melalui beberapa kegiatan yang salah satunya adalah publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah yang dimaksudkan dalam PKB beraneka ragam tidak hanya mencakup pada publikasi ilmiah populer saja tetapi pada publikasi ilmiah yang lain, seperti penelitian, menulis makalah untuk diseminarkan, dan menulis buku.

SIMPULAN DAN SARAN

Sebagai akhir laporan pelaksanaan program PAKOM, berikut dikemukakan simpulan dan saran.

1. Simpulan

Berdasarkan realitas dalam pelaksanaan program PAKOM bagi Guru-guru TK/ BAAisiyah Grogol dalam Pengembangan Profesi Berkelanjutan (PKB) melalui Publikasi Ilmiah Populer tahun 2013, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

- a. Program pengabdian kepada masyarakat kompetitif (PAKOM)

bagi guru-guru TK/ BA Aisiyah di Kecamatan Grogol ini dapat dinyatakan berhasil. Indikasi hal ini adalah telah dicapainya target luaran yakni tercapainya kompetensi guru TK/ BA dalam memahami konsep PKB dan pentingnya menulis bagi pengembangan profesinya sebagai guru.

- b. Program PAKOM bagi guru-guru TK/ BA Aisiyah Grogol ini perlu dilanjutkan. Hal ini didorong oleh adanya indikator yakni antusiasme para peserta dalam mengikuti serangkaian kegiatan PAKOM ini. Antusiasme peserta menunjukkan adanya gairah mereka untuk maju menuju pada peningkatan profesionalisme guru.
- c. Program kerja sama antara program studi PBSID dengan Pimpinan Cabang Aisiyah (PCA) grogol dalam bentuk program PAKOM ini bermanfaat dalam meningkatkan kinerja guru dan profesionalisme guru.

2. Saran

Melengkapi simpulan di atas, berikut dikemukakan saran.

- a. Program PAKOM bagi guru-guru TK/ BA Aisiyah di Kecamatan Grogol perlu dilakukan dan dilanjutkan pada masa-masa mendatang. Apabila PAKOM kali ini diberikan pada guru TK/ BA Aisiyah, maka perlu dilakukan pula bagi guru-guru sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah dan guru-guru sekolah menengah Muhammadiyah.
- b. Mengingat besarnya manfaat program PAKOM semacam ini, maka PAKOM semacam ini perlu dilaksanakan pula kepada guru-guru BSI di sekolah menengah

bagi guru-guru TK/ BA Aisyiah di Kecamatan Grogol ini dapat dinyatakan berhasil. Indikasi hal ini adalah telah dicapainya target luaran yakni tercapainya kompetensi guru TK/ BA dalam memahami konsep PKB dan pentingnya menulis bagi pengembangan profesinya sebagai guru.

- b. Program PAKOM bagi guru-guru TK/ BA Aisyiah Grogol ini perlu dilanjutkan. Hal ini didorong oleh adanya indikator yakni antusiasme para peserta dalam mengikuti serangkaian kegiatan PAKOM ini. Antusiasme peserta menunjukkan adanya gairah mereka untuk maju menuju pada peningkatan profesionalisme guru.
- c. Program kerja sama antara program studi PBSID dengan Pimpinan Cabang Aisyiah (PCA) grogol dalam bentuk program PAKOM ini bermanfaat dalam meningkatkan kinerja guru dan profesionalisme guru.

2. Saran

Melengkapi simpulan di atas, berikut dikemukakan saran.

- a. Program PAKOM bagi guru-guru TK/ BA Aisyiah di Kecamatan

Grogol perlu dilakukan dan dilanjutkan pada masa-masa mendatang. Apabila PAKOM kali ini diberikan pada guru TK/ BAAisyiah, maka perlu dilakukan pula bagi guru-guru sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah dan guru-guru sekolah menengah Muhammadiyah.

- b. Mengingat besarnya manfaat program PAKOM semacam ini, maka PAKOM semacam ini perlu dilaksanakan pula kepada guru-guru BSI di sekolah menengah Muhammadiyah khususnya dan di daerah/ kota/ kabupaten lainnya.

PERSANTUNAN

Terima kasih disampaikan kepada Majelis Dikdasmen PCA Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo yang telah membantu mengkoordinasikan guru-guru TK/ BA Aisyiah se Kecamatan Grogol. TK Aisyiah 8 yang telah menyediakan fasilitas penunjang berupa sarana dan prasarana sebagai wujud keberhasilan kegiatan ini. Para guru TK/ BA Aisyiah se Kecamatan Grogol atas peran aktif dalam kelancaran kegiatan ini. Apresiasi juga disampaikan kepada LPPM UMS yang telah merespons dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini di Kecamatan Grogol.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kemdiknas. 2010. *Pedoman Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)*. Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik Tenaga Kependidikan.
- Permenpan. 2009. *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Kemenpan & Reformasi Birokrasi.
- PP Muhammadiyah. 2010. *Profil Satu Abad Muhammadiyah*. Yogyakarta: PP Muhammadiyah.

Rohmadi, Muhammad. 2012. *Menjadi Guru Profesional Berbasis Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Suwandi, Sarwiji. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta.

Undang- undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.